

Pemenuhan kebutuhan dana :

- **Pembelanjaan Parsial :**
cara pemenuhan kebutuhan dana yang berdasarkan pada perputaran dan terikatnya dana pada masing-masing aktiva secara individual
- **Pembelanjaan Total :**
cara pemenuhan kebutuhan dana yang berdasarkan pada perputaran dan terikatnya dana pada kelompok aktiva secara secara keseluruhan.

Pedoman Pemenuhan Kebutuhan Dana berdasarkan Pembelanjaan Parsial :

- Aktiva lancar sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka pendek yang jangka waktunya tidak lebih pendek dari terikatnya dana dalam aktiva lancar
- Aktiva tetap yang berputar sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka panjang dan modal sendiri
- Aktiva tetap yang tidak berputar sebaiknya dibelanjai dengan modal sendiri

Pedoman Pemenuhan Kebutuhan Dana berdasarkan Pembelanjaan Total : :

- Modal yang bersifat permanen sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka panjang dan modal sendiri
- Modal yang bersifat variabel sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka pendek

Modal Optimum :

- Adalah seberapa besar modal kerja yang dapat dibelanjai dengan hutang jangka panjang
- Jangka waktu kritis (JWK) :
adalah jangka waktu yang menentukan kelompok modal mana yang dibelanjai dengan hutang jangka panjang dengan dibelanjai hutang jangka pendek

- Jangka waktu Kritis (JWK) =

$$\frac{P_l - P_c}{P_k - P_c} \times 365 \text{ hari}$$

$$P_k - P_c$$

P_l = Tingkat bunga hutang jk panjang

P_c = tingkat bunga simpanan

P_k = tingkat bunga hutang jk pendek

Keputusan :

- Kelompok modal yang memiliki jangka waktu kebutuhan lebih dari jangka waktu kritis sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka panjang
- Kelompok modal yang memiliki jangka waktu kebutuhan kurang dari jangka waktu kritis sebaiknya dibelanjai dengan hutang jangka pendek

Contoh :

- Sebuah perusahaan membutuhkan modal kerja selama satu tahun sebagai berikut :

Kebutuhan	Waktu	Jumlah
A	1/1-31/3	Rp 100.000
B	1/4-31/5	Rp 150.000
C	1/6-31/8	Rp 250.000
D	1/9-31/10	Rp 200.000
E	1/11-31/12	Rp 175.000

- Kebutuhan modal kerja tersebut dapat dibelanjai dengan hutang jangka panjang dengan tingkat bunga 10% atau dengan kredit jangka pendek dengan bunga 15 % dan tingkat bunga simpanan 5%. Berdasarkan data tersebut tentukan besarnya modal optimum dan biaya bunga serta buktikan bahwa sistem pembelanjaan total lebih efisien dibandingkan dengan sistem pembelanjaan parsial

	A	B	C	D	E
	1/1 sd 31/3	1/4 sd 31/5	1/6 sd 31/8	1/9 sd 31/10	1/11 sd 31/12
Keb Modal	100000	150000	250000	200000	175000
Gol Modal I	100000	100000	100000	100000	100000
Gol Modal II	0	50000	150000	100000	75000
Gol Modal III		50000	50000	50000	50000
Gol Modal IV		0	100000	50000	25000
Gol Modal V			25000	25000	25000
			75000	25000	0
			25000	25000	
			50000	0	
			50000		
			0		

$$JWK = \frac{10-5}{15-5} \times 365 = 183 \text{ hari}$$

Gol Modal I : 100000	dibthkan dr 1/1 – 31/12 = 365 hr
Gol Modal II : 50000	dibthkan dr 1/4 – 31/12 = 275 hr
Gol Modal III : 25000	dibthkan dr 1/6 – 31/12 = 214 hr
Gol Modal IV : 50000	dibthkan dr 1/6 – 31/10 = 153 hr
Gol Modal V : 50000	dibthkan dr 1/6 – 31/8 = 92 hr

Modal I,II,III (175000) > 183 = Kredit Jk Panjang
 Modal IV,V (75000) < 183 = Kredit Jk Pendek

Apabila dipenuhi kredit jangka pendek

$$\begin{aligned}\text{Modal I} &= 15 / 100 \times 100000 &&= 15000 \\ \text{Modal II} &= 275 / 365 \times 15 / 100 \times 50000 &&= 5650,68 \\ \text{Modal III} &= 214 / 365 \times 15 / 100 \times 25000 &&= \underline{2198,63} \\ \text{Jumlah yang harus dibayar} &&&= 22849\end{aligned}$$

Jika dengan kredit jangka panjang

$$\begin{aligned}\text{Modal I} &= 10 / 100 \times 100000 &&= 10000 \\ \text{Modal II} &= 10 / 100 \times 50000 &= 5000 \\ \text{Disimpan dibank} &&& \\ 90 / 365 \times 5 / 100 \times 50000 &= \underline{616} &&= 4383,57 \\ \text{Modal III} &= 10 / 100 \times 25000 &= 2500 \\ \text{Disimpan di Bank} &&& \\ 151 / 365 \times 5 / 100 \times 25000 &= \underline{517,12} &&= \underline{1982,88} \\ \text{Jumlah bunga yg dibayar} &&&= 16366,45\end{aligned}$$

SOAL

- Sebuah perusahaan membutuhkan modal kerja selama satu tahun sebagai berikut :

Kebutuhan	Waktu	Jumlah
A	1/1 - 31/3	Rp 5.000.000
B	1/4 - 15/5	Rp 8.000.000
C	16/5 - 31/6	Rp 7.000.000
D	1/7 - 30/9	Rp 5.500.000
E	1/10 - 31/12	Rp 9.000.000

- Kebutuhan modal kerja tersebut dapat dibelanjai dengan hutang jangka panjang dengan tingkat bunga 10% atau dengan kredit jangka pendek dengan bunga 15 % dan tingkat bunga simpanan 5%. Berdasarkan data tersebut tentukan besarnya modal optimum dan biaya bunga serta buktikan bahwa sistem pembelanjaan total lebih efisien dibandingkan dengan sistem pembelanjaan parsial

Penyelesaian :

Kelompok Modal	A	B	C	D	E	Waktu
	1/1 - 31/3	1/4 - 15/5	31/5 - 30/6	1/7 - 30/9	1/10 - 31/12	
	(90 hari)	(45 hari)	(46 hari)	(92 hari)	(92 Hari)	
Kebutuhan	Rp 5.000.000	Rp 8.000.000	Rp 7.000.000	Rp 5.500.000	Rp 9.000.000	
Kelompok Modal I	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	365
Sisa	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 2.000.000	Rp 500.000	Rp 4.000.000	
Kelompok Modal II		Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000	275
Sisa		Rp 2.500.000	Rp 1.500.000	Rp -	Rp 3.500.000	
Kelompok Modal III		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000		Rp 1.500.000	183
Sisa		Rp 1.000.000	Rp -	Rp -	Rp 2.000.000	
Kelompok Modal IV		Rp 1.000.000			Rp 1.000.000	137
Sisa		Rp -			Rp 1.000.000	
Kelompok Modal V					Rp 1.000.000	92
Sisa					Rp -	

- $$JWK = \frac{0,1 - 0,05}{0,15 - 0,05} \times 365$$

= 182 hari
- Modal yang dibelanjai dengan hutang jangka panjang :
 - Kel Modal I = Rp 5.000.000
 - Kel Modal II = 500.000
 - Kel Modal III = 1.500.000

Rp 7.000.000
- Modal yang dibelanjai hutang jangka pendek :
 - Kel Modal IV = Rp 1.000.000
 - Kel Modal V = Rp 1.000.000

Rp 2.000.000

Perhitungan biaya bunga :

- Kel Modal I = $10\% \times 5 \text{ jt}$ = 500.000
- Kel Modal II :
 - bunga pinjaman = $10\% \times 500.000$ = 50.000
 - bunga simpanan = $5\%/365 \times 500.000 \times 90$ = 6.164
 - Bunga pinjaman yang dicari = 43.836
- Kelompok Modal III :
 - Bunga pinjaman : $10\% \times 1,5 \text{ jt}$ = 150.000
 - binga simpanan ; $5\%/365 \times 1,5\text{jt} \times (365 -183)$ = 37.397 –
= 112.603
- Kelompok Modal IV : $15\%/365 \times 137 \times 1 \text{ jt}$ = 56.301
- Kelompok modal V = $15\%/365 \times 92 \times 1 \text{ jt}$ = 37.808 +
- Total biaya = 750.548

Sistim Pembelanjaan Parsial :

- Menurut pembelanjaan parsial sema kebutuhan dibelanjai dengan hutang jangka pendek dengan biaya sbb :
- Kebutuhan A = $15\%/365 \times 90 \times 5\text{jt}$ = 184.931
- Kebutuhan B = $15\%/365 \times 45 \times 8 \text{jt}$ = 147.945
- Kebutuhan C = $15\%/365 \times 46 \times 7 \text{jt}$ = 132.328
- Kebutuhan D = $15\%/365 \times 92 \times 5,5 \text{jt}$ = 207.945
- Kebutuhan E = $15 \%/365 \times 92 \times 9 \text{jt}$ = 340.273
- Total biaya = 1.013.422

Dibandingkan biaya sistem pembelanjaan total sebesar Rp750.548 dengan biaya sistem pembelanjaan parsial sebesar Rp 1.013.422 maka sistem pembelanjaan total terbukti lebih efisien.